



## Surabaya dan Yogyakarta Contoh Kota Berkelanjutan

KEBERADAAN ruang terbuka hijau, sebanyak 30%, sudah disyaratkan dalam UU Lingkungan Hidup kepada kota-kota di Indonesia. Namun, perwujudannya tidak mudah.

Sejauh ini, Deputi Bidang Peningkatan Konservasi Sumber

Daya Alam dan Pengendalian Kerusakan Lingkungan Kementerian Negara Lingkungan Hidup (KLH) Masnellyarti Hilman mengatakan, baru Surabaya yang telah memiliki ruang terbuka hijau sebanyak 22%, termasuk hutan bakau (*mangrove*).

Setelah Surabaya, kota yang mendapat apresiasi KLH adalah Yogyakarta. Kota Gudeg itu telah mengembangkan energi alternatif dari *solar cell* (energi surya) untuk lampu penerangan jalan dan lampu pengatur lalu lintas.

Dengan penggunaan energi surya untuk penerangan jalan dan lampu pengatur lalu lintas itu, Kota Yogyakarta mampu menghemat biaya listrik hingga Rp6 miliar per bulan. Uang yang diperoleh dari penghematan energi tersebut dipergunakan untuk membangun lampu penerangan di berbagai tempat.

Contoh yang sangat bijak dalam menciptakan konsep kota berkelanjutan itu akan menjadi pertimbangan dalam penilaian Adipura. (Nda/M-6)



MI/AMIRUDDIN Z

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005